

## ABSTRAK

**Dini Fitrianti:** Makna Profesi Jurnalis Perempuan (Studi Deskriptif Kualitatif pada Jurnalis Perempuan Kota Bandung dalam Memaknai Profesinya)

Pekerjaan wartawan yang memburu dan meliput berita hingga kemudian merangkainya menjadi suatu tulisan yang menarik dan banyak dibaca oleh khalayak ini telah menggoda kaum perempuan untuk terjun menekuninya. Seiring berkembangnya zaman, kaum perempuan tak lagi hanya menjalankan tugasnya dalam ranah permasalahan rumah tangga saja namun telah beranjak menjalani profesi yang biasanya dilakukan oleh kaum pria, seperti menjadi politikus, polisi, hakim, jaksa, hingga pekerjaan lapangan seperti menjadi seorang jurnalis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana para jurnalis perempuan memulai profesinya, mulai dari mengetahui bagaimana jurnalis perempuan Kota Bandung memahami profesinya, bagaimana jurnalis perempuan tersebut memaknai profesinya, kemudian mengetahui interaksi dan penyesuaian diri jurnalis perempuan dengan jurnalis laki-laki dalam menjalankan profesinya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Konstruksi Sosial Atas Realitas yang dicetuskan Peter L Berger dan Thomas Luckmann. Asumsi dasar dari Teori Konstruksi Sosial Atas Realitas bahwa kenyataan dibangun secara sosial, pengertian dari individu-individu dalam masyarakat itu yang membangun masyarakat.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Sedangkan, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian membuktikan bahwa jurnalis perempuan Kota Bandung memahami profesinya sebagai profesi yang penuh tantangan, profesi yang tidak mengenal waktu, profesi yang mempunyai banyak pengetahuan luas dan profesi yang memungkinkan bertemu dengan berbagai kalangan. Jurnalis perempuan di Kota Bandung memaknai profesi jurnalis sebagai profesi yang menyenangkan dan memiliki kepuasan batin tersendiri. Saat berinteraksi dengan jurnalis laki-laki, jurnalis perempuan tidak memiliki hambatan dan berjalan secara alami. Dapat disimpulkan bahwa cara jurnalis perempuan Kota Bandung berinteraksi dan menyesuaikan diri dengan jurnalis laki-laki adalah dengan banyak bergaul agar komunikasi bisa berjalan dengan lancar. Tidak hanya itu, menjadi orang yang mudah bergaul memudahkan dalam mencari informasi.

### **Kata Kunci**

(Makna, Jurnalis Perempuan, Kota Bandung)

## **ABSTRACT**

**Dini Fitrianti:** *The Meaning of Female's Journalist Profession (Qualitative Descriptive Study in Bandung City Female's Journalists in Understanding Their Profession)*

*The work of journalists who hunt and cover the news and then compile it into an interesting and widely read article by this audience has tempted women to plunge into it. As time goes by, women no longer only carry out their duties in the realm of household problems but have gone on to pursue a profession that is usually done by men, such as being politicians, police, judges, prosecutors, to field work such as being a journalist.*

*The purpose of this research is to find out how female journalists start their profession, starting from knowing how female journalists of Bandung City understand their profession, how female journalists interpret their profession, then knowing the interaction and adjustment of female journalists with male journalists in carrying out their profession.*

*The theory used in this research is the Social Construction Theory of Reality which was coined by Peter L. Berger and Thomas Luckmann. The basic assumptions of the Theory of Social Construction on Reality that reality is socially constructed, the understanding of individuals in that society who build society. The method used in this study is qualitative descriptive method. Descriptive research is only describing a situation or event. This study does not seek or explain relations, does not test hypotheses or make predictions. Meanwhile, data collection techniques in this study using interviews, observation, and documentation studies.*

*The results of the study show that Bandung City female journalists understand their profession as a challenging profession, a profession that does not know time, a profession that has a lot of broad knowledge and a profession that allows meeting various groups. Female journalists in the city of Bandung interpret the journalist profession as a fun profession and have their own inner satisfaction. When interacting with male journalists, female journalists do not have obstacles and walk naturally. It can be concluded that the way the female journalist of Bandung City interacts and adapts to male journalists is by hanging out so that communication can run smoothly. Not only that, being a sociable person also makes it easy to find information.*

### **Keywords**

*(Meaning, Female Journalist, Bandung City)*